

# ANALISIS WACANA KRITIS DALAM *PODCAST* DI *CHANNEL YOUTUBE* DEDDY CORBUZIER BERJUDUL "NADIEM, KALAU BODO SATU GENERASI GIMANA BRO?"

Juwita Restiani<sup>1✉</sup>, Diana Mayasari<sup>1</sup>

(1) Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Jombang

✉ Corresponding author (dianamayasari.stkipjb@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Inti analisis wacana kritis model Van Dijk meliputi teks, kognisi sosial, dan praktik sosial. Aspek teks yaitu struktur teks yang dipakai untuk memahami tema yang terdapat dalam wacana. Aspek kognisi sosial melihat skema yang dipakai seseorang dalam memandang suatu peristiwa. Aspek praktik sosial melihat bagaimana wacana berkembang dalam masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan aspek kognisi sosial dan praktik sosial dalam *podcast*. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang diperoleh berasal dari media *podcast*. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi, menyimak video, transkrip data, seleksi data, menandai data, identifikasi data, pengkodean data, dan klasifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data yang ditemukan berdasarkan kognisi sosial dan praktik sosial sesuai dengan analisis wacana kritis model Van Dijk. Kognisi sosial meliputi skema person, digunakan Deddy Corbuzier untuk memandang Nadiem Makariem mengenai pernyataannya terkait kebijakan pendidikan. Skema diri digunakan Deddy Corbuzier dan Nadiem Makariem untuk memandang tema yang sedang dibicarakan. Skema peran digunakan Deddy Corbuzier untuk menunjukkan peran Nadiem Makariem sebagai menteri pendidikan. Skema peristiwa digunakan Deddy Corbuzier untuk mengetahui arah pembicaraan *podcast*. Aspek praktik sosial meliputi praktik kekuasaan yang ditunjukkan oleh Nadiem Makariem bahwa ia memiliki kekuasaan sebagai menteri pendidikan, Deddy Corbuzier juga memiliki kekuasaan sebagai pemilik *podcast* dan akses mempengaruhi digunakan Nadiem Makariem dan Deddy Corbuzier agar pernyataannya dalam *podcast* terkait kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 bisa diterima masyarakat.

**Kata kunci :** wacana, *podcast*, kognisi sosial, praktik sosial

## Abstract

The study used critical discourse analysis of teun A. Van Dijk's model. The core of the critical discourse analysis of Van Dijk's model includes text, social cognition, and social practice. Aspects of text are the structure of the text used to understand the themes contained in the discourse. Aspects of social cognition look at the schemes a person uses in looking at an event. Aspects of social practice look at how discourse develops in society. The purpose of this study was to describe aspects of social cognition and social practice in podcasts. The research methodology used is a qualitative approach that is descriptive. The data source obtained comes from podcast media. The methods of data collection carried out by researchers are observation, listening to videos, transcripts of data, data selection, marking data, data identification, data coding, and classification of data. The results of this study showed that the data found based on social cognition and social practice corresponded to an analysis of the critical discourse of Van Dijk's

model. Social cognition includes a person scheme, used by Deddy Corbuzier to look at Nadiem Makariem about his revelations regarding education policy. The self-scheme was used by Deddy Corbuzier and Nadiem Makariem to look at the theme being discussed. The role scheme was used by Deddy Corbuzier to demonstrate Nadiem Makariem's role as education minister. The event scheme was used by Deddy Corbuzier to find out the direction of the podcast talk. Aspects of social practice include the power practice shown by Nadiem Makariem that he has power as education minister, Deddy Corbuzier also has power as the owner of podcasts and access influences used nadiem Makariem and Deddy Corbuzier so that his statements in podcasts related to education policy in the Covid-19 pandemic can be accepted by the public.

**Keywords:** discourse, podcast, social cognition, social practice

## Pendahuluan

Media sosial menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat saat ini. Terlebih untuk kemajuan di bidang teknologi yang dapat mengubah proses interaksi dan informasi menjadi mudah. Menurut Boyd (Ratnamulyani & Maksudi, 2018:156) media sosial adalah kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain.

Dikutip dari berita *online kumparan.com* berdasarkan riset yang dirilis pada akhir Januari lalu menyebutkan bahwa Indonesia masuk ke dalam 10 besar negara yang lama mengakses internet. Jumlah pengguna internet sudah mencapai 175,4 juta orang, sementara total jumlah penduduk Indonesia sekitar 272,1 juta. *Youtube* termasuk ke dalam kategori media berbagi (*Media Sharing*) yang mencakup audio dan visual.

Berdasarkan riset dari situs *wearesocial.com* dalam *teknoia.com* dari Januari 2020 *youtube* menempati peringkat pertama sebagai salah satu media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia sebesar 88 persen. Di sisi lain, *podcast* menjadi salah satu layanan media di *youtube* yang menarik perhatian masyarakat. Menurut survey yang dilakukan oleh *Dailysocial.id* dalam Eka dalam Meisyanti & Kencana (2020:194-195) pada tahun 2018 sebanyak 67,97 persen masyarakat Indonesia sudah familiar dengan *podcast*.

Istilah *podcast* merupakan akronim dari *iPod* dan *Broadcasting* yang merujuk pada perangkat *Apple iPod* diperkenalkan oleh Steve Jobs pada 2001 (Zellatifanny, 2020:117). *Podcast* Deddy Corbuzier berjudul "Nadiem, Kalau Bodo Satu Generasi Gimana Bro?" ditayangkan pada 18 Agustus 2020 dan telah ditonton sebanyak 2,1 juta kali dikarenakan *podcast* tersebut membahas mengenai berbagai krisis dimasa pandemic Covid-19 salah satunya krisis pembelajaran. Dengan adanya krisis tersebut, masyarakat memerlukan kejelasan dari kebijakan pemerintah terkait pendidikan dimasa pandemi Covid-19. Untuk dapat mengetahui secara jelas mengenai informasi yang disampaikan oleh narasumber yaitu Nadiem Makariem selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan pemilik *podcast* yaitu Deddy Corbuzier, maka

diperlukan analisis wacana kritis untuk membongkar sikap dan praktik kekuasaan yang disampaikan dalam *podcast*.

Inti analisis wacana model Van Dijk dalam Eriyanto (2011:224-225) adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana ke dalam satu kesatuan analisis yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Konteks sosial bisa disebut juga dengan praktik sosial atau analisis sosial. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada kognisi sosial, yang diteliti adalah skema atau model yang dipakai seseorang dalam memandang dan memahami suatu masalah, sedangkan pada aspek praktik sosial yang diteliti adalah bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat.

Menurut Van Dijk (1993:245) analisis wacana kritis yaitu studi tentang hubungan wacana, kekuasaan, dominasi, ketidaksetaraan sosial dan posisi analisis wacana dalam hubungan sosial tersebut. Kognisi sosial berkaitan dengan skema atau model tertentu yang dipakai seseorang. Van Dijk (1995:403) menyatakan bahwa model itu memainkan peran sentral dalam analisisnya, karena menghubungkan pengalaman individu dan pribadi dengan kepercayaan umum, bersama secara sosial terkait dengan tujuan kelompok, ideologi, tatanan moral, kepentingan kelompok dan institusi berbeda.

Pengertian skema atau model dalam kognisi sosial yaitu, pertama, skema person merupakan bagaimana seseorang memandang dan memahami orang lain tentang suatu peristiwa. Kedua, skema diri yaitu bagaimana seseorang memandang dan memahami terkait peristiwa yang sedang diperbincangkan. Ketiga, skema peran yaitu bagaimana seseorang memandang peranan dan jabatan yang dimiliki orang lain di masyarakat. Keempat, skema peristiwa yaitu bagaimana pandangan seseorang terhadap peristiwa yang sedang terjadi.

Analisis praktik sosial melihat bagaimana teks dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat. Menurut Van Dijk dalam Eriyanto (2011:272) analisis wacana mengenai masyarakat, menurut terdapat dua poin yang penting yaitu kekuasaan (*power*) dan akses (*aces*).

Van Dijk (1993:257) mendefinisikan kekuasaan dan dominasi kelompok diukur dengan kontrol mereka (kelompok atas) terhadap (akses ke) wacana. Kontrol tersebut berkaitan dengan tindakan dan pengartian, artinya kelompok yang kuat dapat membatasi kebebasan bertindak orang lain, tetapi juga mempengaruhi pikiran mereka. Analisis wacana Van Dijk dalam Eriyanto (2011:272-274) memberi perhatian yang besar pada akses, bagaimana akses yang dimiliki diantara masing-masing kelompok dalam masyarakat. Jika akses yang dimiliki seseorang besar, maka akan berdampak pada masyarakat untuk lebih terpengaruh terhadap pembicaraannya.

Peneliti membatasi penelitian pada aspek kognisi sosial dan praktik sosial. Dengan menggunakan *podcast* sebagai objek penelitiannya, dikarenakan sekarang ini *podcast* menjadi media sosial yang digemari masyarakat. Terdapat dua aspek analisis yang diterapkan untuk memperoleh data yaitu kognisi sosial dan praktik sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah kalimat yang digunakan oleh pembicara dalam proses penyajian informasi. Agar masyarakat bisa lebih mengerti terhadap segala bentuk informasi yang disalurkan oleh media melalui bahasa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskripsi karena analisis datanya berupa kata-kata tertulis dalam *podcast* di *youtube* Deddy Corbuzier berjudul “Nadiem, Kalau Bodo Satu Generasi Gimana Bro?” yang ditayangkan pada tanggal 18 Agustus 2020. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan aspek kognisi sosial yang meliputi skema person, skema diri, skema peran, dan skema peristiwa.

Sejalan dengan pendapat tersebut Strauss & Corbin (2009:4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Data yang diperoleh dari beragam sarana yang meliputi pengamatan, wawancara, dokumen, buku, kaset, video bahkan data yang telah dihitung untuk tujuan lain misalnya data sensus. Berkaitan dengan penjelasan tersebut jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Data yang diteliti oleh peneliti berupa kalimat yang terdapat dalam *podcast*.

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi, menyimak video, transkrip data, seleksi data, menandai data, identifikasi data, pengkodean data dan klasifikasi data. Menurut Muhammad (2011:194) untuk memperoleh data yang memadai, dalam penelitian kualitatif ditetapkan tiga metode pengumpulan data yakni (1) metode simak (pengamatan/observasi); (2) metode cakap (wawancara); dan (3) metode intropeksi. Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yaitu dengan cara melakukan pembacaan ulang data, analisis data, deskripsi data, dan simpulan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, aspek kognisi sosial terdiri dari 4 skema atau model yaitu skema person, skema diri, skema peran dan skema peristiwa. Pada aspek praktik sosial terdiri dari 2 hal yaitu praktik kekuasaan dan akses mempengaruhi. Subbab penelitian ini akan menelaah kalimat yang mencakup kognisi sosial dan praktik sosial.

## Kognisi Sosial

Kognisi sosial menurut Van Dijk yaitu skema atau model yang digunakan seseorang dalam menggambarkan dan memahami orang lain. Ditunjukkan pada data dibawah ini.

### a. Skema Person

Deddy Corbuzier menggunakan skema person yang ditujukan kepada Nadiem Makariem, ditunjukkan dengan data berikut:

No.	Kutipan Teks	Kode	Kognisi Sosial				Keterangan
			SS	SD	SP	SR	
1.	"Gini <b>brother</b> , menurut gue ya, gue kan kenal lu udah cukup lama ya, ini menurut gue pribadi, lu itu kan orang gila"	P/Pnd/D1/5:08/SS	√				Kalimat tersebut termasuk skema person. Deddy Corbuzier menyampaikan pendapatnya secara langsung dalam <i>podcast</i> nya dikarenakan ia sudah kenal baik dengan Nadiem Makariem. Ia menyampaikan atas dasar status yang dimiliki Nadiem Makariem sebagai menteri pendidikan.
2.	"Lu tu gila menurut gue, jadi menurut gue, <i>even without the Covid</i> lu akan mengambil keputusan-keputusan yang gila. Karena begitu..."	P/Pnd/D2/5:27/SS	√				Kalimat tersebut termasuk skema person. Deddy Corbuzier secara pribadi memandang Nadiem Makariem sebagai sosok yang gila. Terkait status yang dimiliki Nadiem Makariem sebagai menteri pendidikan.

**Keterangan:** SS (Skema Person), SD (Skema Diri), SP (Skema Peran), SR (Skema Peristiwa)

### Data 1

"Gini *brother*, menurut gue ya, gue kan kenal lu udah cukup lama ya, ini menurut gue pribadi, lu itu kan orang gila" (P/Pnd/D1/5:08/SS)

Data (1) kalimat tersebut termasuk skema person karena berhubungan dengan bagaimana seseorang menggambarkan dan memahami orang lain terhadap suatu peristiwa. Skema ini diucapkan Deddy Corbuzier yang ditujukan kepada Nadiem Makariem. Deddy Corbuzier sebagai pemilik *podcast* menggambarkan dan memandang seorang Nadiem Makariem sebagai pribadi yang menurutnya gila. Deddy Corbuzier menyampaikan pendapatnya secara langsung dalam *podcast* nya dikarenakan ia sudah kenal baik dengan Nadiem Makariem. Ia menyampaikan atas dasar status yang dimiliki Nadiem Makariem sebagai menteri pendidikan.

### Data 2

"Lu tu gila menurut gue, jadi menurut gue, *even without the Covid* lu akan mengambil keputusan-keputusan yang gila. Karena begitu gue tahu seorang Nadiem Makarim menjadi menteri pendidikan, *oh discanery, discanery crazy, the genetic the session that can not a make people happy*" (P/Pnd/D2/5:27/SS)

Data (2) kalimat tersebut termasuk skema person karena berhubungan dengan

bagaimana seseorang menggambarkan dan memahami orang lain terhadap suatu peristiwa. Dialog tersebut diucapkan Deddy Corbuzier ditujukan kepada Nadiem Makariem. Ditunjukkan pada kalimat “Lu tu gila menurut gue, jadi menurut gue, *even without the Covid* lu akan mengambil keputusan-keputusan yang gila”. Deddy Corbuzier secara pribadi memandang Nadiem Makariem sebagai sosok yang gila. Terkait status yang dimiliki Nadiem Makariem sebagai menteri pendidikan. Dikarenakan Nadiem Makariem telah mengambil berbagai keputusan mengenai kebijakan pendidikan di Indonesia selama masa pandemi Covid-19 yang diluar dugaan Deddy Corbuzier.

### Data 3

“Gue naruh posisi gue di lu ya, posisi-posisi gue kalau di lu gila, gue bahkan nggak tau harus ngapain, *because it is very difficult*, lu pasti akan melakukan apapun, pasti akan diserang sama siapapun gitu” (P/Pnd/D3/31:19/SS)

Data (3) kalimat tersebut termasuk skema person karena berhubungan dengan bagaimana seseorang menggambarkan dan memahami orang lain terhadap suatu peristiwa. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat yang diucapkan Deddy Corbuzier kepada Nadiem Makariem. Deddy Corbuzier menggambarkan sekaligus memandang bahwa ia akan gila jika berada di posisi yang sama seperti Nadiem Makariem. Ia juga menambahkan bahwa, ia tidak tahu harus berbuat apa atas keputusan yang diambil Nadiem Makariem sebagai menteri pendidikan di masa pandemi Covid-19. Menurutnya, apapun keputusan yang diambil demi kelangsungan pendidikan Indonesia di masa pandemi Covid-19 pasti akan diserang oleh beberapa pihak.

### b. Skema Diri

Deddy Corbuzier dan Nadiem Makariem menggunakan skema diri terhadap topik pembicaraan, ditunjukkan dengan data berikut:

No.	Kutipan Teks	Kode	Kognisi Sosial				Keterangan
			SS	SD	SP	SR	
4.	“Nah ini adalah, jadi saya jawabnya gini kalau pertanyaan itu harus memilih, jawaban saya adalah beban dan amanah kepemimpinan adalah untuk bisa mengimbangi semua prioritas yang terpenting”	P/Pnd/D4/0:40/SD		√			Kalimat tersebut termasuk ke dalam skema diri. Nadiem Makariem menyampaikan sebuah pernyataan bahwa semua hal yang terjadi dalam pendidikan di Indonesia baik beban dan amanah yang harus ia terima sebagai menteri pendidikan di masa pandemi Covid-19. Dengan tidak meninggalkan semua prioritas yang terpenting.
5.	“Padahal menurut gue, lu mengambil	P/Pnd/D5		√			Kalimat tersebut termasuk skema diri. Pernyataan tersebut menunjukkan

	keputusan itu, menurut gue ya tujuannya mungkin positif. Tapi..."	/6:47 /SD					bahwa Deddy Corbuzier memandang dan memahami topik mengenai polemik kebijakan pendidikan di masa pandemi.
--	---	-----------	--	--	--	--	---

**Keterangan:** SS (Skema Person), SD (Skema Diri), SP (Skema Peran), SR (Skema Peristiwa)

#### Data 4

**"Nah ini adalah, jadi saya jawabnya gini kalau pertanyaan itu harus memilih, jawaban saya adalah beban dan amanah kepemimpinan adalah untuk bisa mengimbangi semua prioritas yang terpenting" (P/Pnd/D4/0:40/SD)**

Data (4) kalimat tersebut termasuk ke dalam skema diri karena berhubungan dengan bagaimana ia memandang dan memahami topik yang sedang dibicarakan. Dialog tersebut diucapkan Nadiem Makariem yang merupakan cara dia untuk menjawab pertanyaan dari Deddy Corbuzier mengenai pendidikan Indonesia ditengah pandemi Covid-19. Nadiem Makariem menyampaikan sebuah pernyataan bahwa semua hal yang terjadi dalam pendidikan di Indonesia baik beban dan amanah yang harus ia terima sebagai menteri pendidikan di masa pandemi Covid-19. Dengan tidak meninggalkan semua prioritas yang terpenting. Baik untuk prioritas pendidikan bagi generasi muda maupun prioritas kesehatan. Nadiem Makariem juga terbuka dengan segala bentuk amanah yang diberikan oleh pemerintah.

#### Data 5

**"Padahal menurut gue, lu mengambil keputusan itu, menurut gue ya ngkin positif. Tapi lu kaget ternyata, oh gue ngambil keputusan seperti ini gue diserang orang banyak ya, oleh karena itu saya harus minta maaf hahahaa" (P/Pnd/D5/6:47/SD)**

Data (5) kalimat tersebut termasuk skema diri karena berhubungan dengan bagaimana ia memandang dan memahami topik yang sedang dibicarakan. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat "Padahal menurut gue, lu mengambil keputusan itu, menurut gue ya tujuannya mungkin positif" yang diucapkan oleh Deddy Corbuzier untuk ditujukan kepada Nadiem Makariem. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Deddy Corbuzier memandang dan memahami topik mengenai polemik kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19. Ia menyatakan bahwa keputusan yang diambil Nadiem Makariem mengenai kebijakan pendidikan Indonesia selama masa pandemi Covid-19 baik, namun masih ada beberapa pihak yang kurang setuju dengan keputusan yang diambil.

#### c. Skema Peran

Deddy Corbuzier menggunakan skema peran yang ditujukan kepada Nadiem Makariem, ditunjukkan dengan data berikut:

No.	Kutipan Teks	Kode	Kognisi Sosial	Keterangan
-----	--------------	------	----------------	------------

			SS	SD	SP	SR	
6.	"..., <i>this is the world</i> . <b>Nggak ada seorang pun siapapun mantan ah siapapun yang akan jadi seorang menteri apapun menteri pendidikan, lu nggak akan <i>prepare</i> tentang hal ini</b> "	P/Pnd/ D6/28: 41/SP			√		Kalimat tersebut termasuk skema peran. Menurut Deddy Corbuzier, Nadiem Makariem sebagai menteri pendidikan kurang siap terhadap kejadian Covid-19 yang mendadak.

**Keterangan:** SS (Skema Person), SD (Skema Diri), SP (Skema Peran), SR (Skema Peristiwa)

#### Data 6

"*I am a gree with you, I am a gree with you* karena menurut gue juga kalau sekolah dipaksakan seperti ini dari jam 7 sampai jam 3 dan sebagainya cuma terjadi 2 hal gitu *without a get rating or we got a crazy gitu*, 2 hal doang itu aja, nggak ada yang didapetin dan gue juga nyadar kenapa itu terjadi ya karena memang dadakan, *I don't think anybody prepare, I don't think you prepare, this is the world kan ya, this is the world*. **Nggak ada seorang pun siapapun mantan ah siapapun yang akan jadi seorang menteri apapun menteri pendidikan, lu nggak akan *prepare* tentang hal ini**" (P/Pnd/D6/28:41/SP)

Data (6) kalimat tersebut termasuk skema peran karena berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan peranan dan posisi yang ditempati dalam masyarakat. Skema tersebut ditunjukkan pada kalimat "Nggak ada seorang pun siapapun mantan ah siapapun yang akan jadi seorang menteri apapun menteri pendidikan, lu nggak akan *prepare* tentang hal ini". Deddy Corbuzier menyampaikan pernyataan tersebut kepada Nadiem Makariem. Menurut Deddy Corbuzier, Nadiem Makariem sebagai menteri pendidikan kurang siap terhadap kejadian Covid-19 yang mendadak. Tidak hanya menteri pendidikan, semua menteri pun akan mengalami hal yang sama. Nadiem Makariem harus melakukan perubahan kebijakan pendidikan secara cepat di masa pandemi Covid-19 terhadap rencana yang sudah disiapkan sebelum adanya pandemi Covid-19.

#### d. Skema Peristiwa

Deddy Corbuzier menggunakan skema peristiwa untuk memulai topik pembicaraan, ditunjukkan dengan data berikut:

No.	Kutipan Teks	Kode	Kognisi Sosial				Keterangan
			SS	SD	SP	SR	
7.	"Kalau disuruh pilih untuk jadi generasi bodoh atau kesehatan atau menambah jumlah Covid, <i>you no sense</i> bahwa Covid kan tidak semuanya akan kena juga toh?"	P/Pn d/D7 /5:08 /SR				√	Kalimat tersebut termasuk skema peristiwa. Dalam skema ini Deddy Corbuzier memberikan pertanyaan kepada Nadiem Makariem terkait pendidikan bagi geenasi muda dan kesehatan akibat pandemi Covid-19.

**Keterangan:** SS (Skema Person), SD (Skema Diri), SP (Skema Peran), SR (Skema Peristiwa)

#### Data 7

"Kalau disuruh pilih untuk jadi generasi bodoh atau kesehatan atau menambah jumlah Covid, *you*

Data (7) kalimat tersebut termasuk skema peristiwa, bagaimana Deddy Corbuzier menafsirkan sebuah peristiwa menjadi sebuah teks. Dalam skema ini Deddy Corbuzier memberikan pertanyaan kepada Nadiem Makariem terkait pendidikan bagi generasi muda dan kesehatan akibat pandemi Covid-19. Dengan adanya pertanyaan di awal *podcast* terkait peristiwa tersebut, masyarakat dapat mengetahui secara umum mengenai pokok bahasan pembicaraan yang akan berlangsung sebelum masuk ke pembahasan yang lebih dalam.

### Praktik Sosial

Praktik sosial menurut Van Dijk yaitu bagian dari wacana yang berkembang di masyarakat. Praktik sosial terdiri dari praktik kekuasaan dan akses mempengaruhi. Ditunjukkan dengan data dibawah ini.

#### a. Praktik Kekuasaan

Nadiem Makariem dan Deddy Corbuzier menyampaikan kalimat yang mengandung praktik kekuasaan dari segi status sosial yang dimilikinya, ditunjukkan dengan data berikut:

No.	Kutipan Teks	Kode	Praktik Sosial		Keterangan
			PK	AM	
1.	"...paling besar. Jadi bayangkan kita bikin <i>laboratory</i> organisasi-organisasi kita melakukan seleksi proses, lalu mereka melakukan perubahan-perubahan sendiri kita observasi dan nanti yang berhasil teknik-tekniknya itu kita ambil kita masukkan kedalam sistem nasional"	P/Pnd/D1/4 6:10/ PK	√		Kalimat tersebut termasuk kalimat yang menunjukkan wacana kekuasaan berdasarkan sumber-sumber yang bernilai yaitu status. Nadiem Makariem memiliki kekuasaan status sebagai menteri pendidikan yang memiliki wewenang untuk menciptakan suatu program tertentu dengan organisasi-organisasi yang bergerak di bidang pendidikan.
2.	"Jadi kalau kita rampingkan itu kurikulum harapannya adalah guru, anak itu bisa fokus kepada yang <i>essensial</i> dan yang menjadi fondasi daripada jenjang berikutnya tahun berikutnya, jadi kita fokus ke itu juga. Tapi itu..."	P/Pnd/D2 /26:2 9PK	√		Kalimat tersebut termasuk kalimat yang menunjukkan wacana kekuasaan berdasarkan sumber-sumber yang bernilai yaitu status sosial. Nadiem Makariem memiliki kekuasaan berupa status jabatan sebagai menteri pendidikan, sehingga ia dapat merampingkan dan merancang kurikulum pendidikan.

**Keterangan:** PK (Praktik Kekuasaan), AM (Akses Mempengaruhi)

#### Data 1

"Kita menciptakan suatu program untuk menjadi *laboratory* sehingga pemerintah bisa melihat dan mengukur secara *standart* mana jurus-jurus yang dampaknya kepada pembelajaran murid itu paling besar. Jadi bayangkan kita bikin *laboratory* organisasi-organisasi kita melakukan seleksi proses, lalu mereka melakukan perubahan-perubahan sendiri kita observasi dan nanti yang berhasil teknik-tekniknya itu kita ambil kita masukkan kedalam sistem nasional"

(P/Pnd/D1/8:57/PK)

Data (1) kalimat tersebut termasuk kalimat yang menunjukkan wacana kekuasaan berdasarkan sumber-sumber yang bernilai yaitu status. Hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat “Jadi bayangkan kita bikin *laboratory* organisasi-organisasi kita melakukan seleksi proses, lalu mereka melakukan perubahan-perubahan sendiri kita observasi dan nanti yang berhasil teknik-tekniknya itu kita ambil kita masukkan kedalam sistem nasional”. Nadiem Makariem menyampaikan kalimat tersebut kepada Deddy Corbuzier. Nadiem Makariem memiliki kekuasaan status sebagai menteri pendidikan yang memiliki wewenang untuk menciptakan suatu program tertentu dengan organisasi-organisasi yang bergerak di bidang pendidikan yang hasilnya akan dimasukkan ke dalam sistem nasional. Hal ini dikarenakan Nadiem Makariem memiliki status yang lebih tinggi, sehingga dapat membuat kebijakan pendidikan.

### Data 2

**“Jadi kalau kita rampingkan itu kurikulum harapannya adalah guru, anak itu bisa fokus kepada yang *essensial* dan yang menjadi fondasi daripada jenjang berikutnya tahun berikutnya, jadi kita fokus ke itu juga. Tapi itu nggak cukup Mas Deddy kita, kita mau lebih dari itu, jadi kita menantang diri waktu itu kan bilang nggak punya listrik nggak punya internet. Oke TVRI RRI sekarang kita bilang pjj kurang optimal oke, kurikulum dulu kita rampingkan lalu kita langsung mempararel untuk anak-anak SD yang paling rentan, kita langsung menciptakan reimajinasi modul baru. Jadi untuk anak SD kita bikini modulnya permingguan *schedulnya* yang kata kuncinya disini adalah yang satu bagian daripada kurikulum itu hanya untuk orang tua, artinya orang tua *step by step* diberikan instruksi apa peran dia untuk itu dan itu kata kuncinya Mas Deddy, kalau mau tanya siapa anak yang akan lebih sukses atau tidak sukses melaksanakan pjj”** (P/Pnd/D2/26:29PK)

Data (2) kalimat tersebut termasuk kalimat yang menunjukkan wacana kekuasaan berdasarkan sumber-sumber yang bernilai yaitu status sosial. Hal tersebut ditunjukkan pada kalimat “Jadi kalau kita rampingkan itu kurikulum harapannya adalah guru anak itu bisa fokus kepada yang *essensial* dan yang menjadi fondasi daripada jenjang berikutnya tahun berikutnya, jadi kita fokus ke itu juga”. Nadiem Makariem memiliki kekuasaan berupa status jabatan sebagai menteri pendidikan, sehingga ia dapat merampingkan dan merancang kurikulum pendidikan yang baik bagi peserta didik di masa pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan Nadiem Makariem memiliki status yang lebih tinggi, sehingga dapat merampingkan dan merancang kurikulum pendidikan di masa pandemi Covid-19.

### Data 3

**“Relaksasi, artinya kan sebagai seorang pemimpin lu harus membahagiakan lebih banyak masyarakat dong, kalau masyarakat lebih banyak ingin lebih banyak relaksasi dan *do that*, lu akan dibenci oleh masyarakat yang jumlahnya lebih banyak itu?”** (P/Pnd/D3/2:09/KO)

Data (3) kalimat tersebut termasuk kalimat yang menunjukkan wacana kekuasaan

berdasarkan sumber-sumber yang bernilai yaitu status. Hal tersebut diucapkan oleh Deddy Corbuzier. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa Deddy Corbuzier memiliki praktik kekuasaan sebagai pemilik *podcast*. Hal tersebut ia tunjukkan dengan cara memberikan pertanyaan kepada Nadiem Makariem terkait hal yang belum dipahaminya. Deddy Corbuzier dalam kalimatnya menekankan bahwa Nadiem Makariem sebagai menteri pendidikan harus dapat memilih atas segala keputusannya apakah akan membuat masyarakat bahagia atau sebaliknya.

#### b. Akses Mempengaruhi

Nadiem Makariem dan Deddy Corbuzier menyampaikan kalimat yang mengandung akses mempengaruhi melalui media *podcast*, ditunjukkan dengan data berikut:

No.	Kutipan Teks	Kode	Praktik Sosial		Keterangan
			PK	AM	
4.	"Ya bukan, bagian satunya lagi jadi yang untuk yang zona merah sama oranye tidak boleh sama sekali"	P/Pnd/D4/33:49/AM		√	Kalimat tersebut termasuk akses mempengaruhi karena berhubungan dengan akses antara masing-masing individu di masyarakat. Akses wacana yang dimiliki Nadiem Makariem dapat digunakan untuk mengontrol masyarakat, karena ia lebih berkuasa sebagai menteri pendidikan.
5.	"Ini <i>very interesting</i> ya, jadi lu lu tidak mau mengatakan bahwa oh kita harus mempermudah belajar jarak jauh, enggak ya, tapi lu mengatakan harus ada ketemuan tetep ya"	P/Pnd/D5/20:32/AM		√	Kalimat tersebut termasuk akses mempengaruhi karena berhubungan dengan akses antara masing-masing individu di masyarakat. Deddy Corbuzier dapat menggunakan akses wacananya kepada masyarakat karena mempunyai kewenangan atau kekuasaan sebagai pemilik <i>podcast</i> dengan memiliki banyak pengikut <i>youtube</i> .

**Keterangan:** PK (Praktik Kekuasaan), AM (Akses Mempengaruhi)

#### Data 4

"Ya bukan, bagian satunya lagi jadi yang untuk yang zona merah sama oranye tidak boleh sama sekali" (P/Pnd/D4/33:49/AM)

Data (4) kalimat tersebut termasuk akses mempengaruhi karena berhubungan dengan bagaimana akses diantara masing-masing individu maupun kelompok dalam masyarakat. Hal tersebut disampaikan oleh Nadiem Makariem. Nadiem Makariem mempunyai akses ke media *podcast* lebih besar dibanding pihak lain mengenai kebijakan pendidikan Indonesia. Akses wacana yang dimiliki Nadiem Makariem sebagai menteri pendidikan dapat mengontrol masyarakat, karena ia lebih berkuasa dan mempunyai kesempatan untuk mengajak masyarakat bahwa sekolah yang berada di zona merah dan

oranye tidak diperbolehkan untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka.

### Data 5

**“Ini *very interesting* ya, jadi lu lu tidak mau mengatakan bahwa oh kita harus mempermudah belajar jarak jauh, enggak ya, tapi lu mengatakan harus ada ketemuan tetep ya”**  
(P/Pnd/D5/20:32/AM)

Data (5) kalimat tersebut termasuk akses mempengaruhi karena berhubungan dengan bagaimana akses diantara masing-masing individu maupun kelompok dalam masyarakat. Berdasarkan kalimat tersebut terlihat bahwa Nadiem Makariem mempunyai akses lebih besar dibanding pihak lain mengenai kebijakan pendidikan Indonesia. Kalimat tersebut diucapkan oleh Deddy Corbuzier dan ditujukan kepada Nadiem Makariem. Deddy Corbuzier dapat menggunakan akses wacananya kepada masyarakat melalui pernyataan dari Nadiem Makariem karena ia mempunyai kewenangan atau kekuasaan sebagai pemilik *podcast* dengan memiliki banyak pengikut *youtube*. Hal itulah yang dapat menyebabkan akses Deddy Corbuzier kepada masyarakat lebih besar. Dimana Nadiem Makariem menginginkan tetap ada pembelajaran tatap muka, meskipun pembelajaran jarak jauh sudah terlaksana.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk dalam *podcast* Deddy Corbuzier berjudul “Nadiem, Kalau Bodo Satu Generasi Gimana Bro?”, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek kognisi sosial dalam *podcast* Deddy Corbuzier menunjukkan adanya empat skema atau model. Pertama, skema person digunakan Deddy Corbuzier untuk memandang dan memahami Nadiem Makariem mengenai pernyataannya terkait kebijakan pendidikan. Kedua, skema diri digunakan Deddy Corbuzier dan Nadiem Makariem untuk memberikan pendapat terkait topik pembicaraan. Ketiga, skema peran digunakan Deddy Corbuzier untuk menunjukkan peran Nadiem Makariem sebagai menteri pendidikan. Keempat, skema peristiwa digunakan Deddy Corbuzier untuk mengetahui arah pembicaraan *podcast*. Untuk aspek praktik sosial dibagi menjadi dua bagian yaitu praktik kekuasaan dan akses mempengaruhi.

Praktik kekuasaan ditunjukkan oleh Nadiem Makariem bahwa ia memiliki kekuasaan sebagai menteri pendidikan untuk memutuskan kebijakan pendidikan Indonesia di masa pandemi Covid-19, Deddy Corbuzier juga memiliki kekuasaan sebagai pemilik *podcast*. Nadiem Makariem dan Deddy Corbuzier juga memiliki akses mempengaruhi untuk dapat mengajak atau lebih mempunyai kesempatan agar pernyataannya dalam *podcast* terkait kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 bisa diterima masyarakat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Choirun Nur Anisyah yaitu sama-sama menggunakan teori wacana Van Dijk. Perbedaannya terletak pada objek yang digunakan. Peneliti menggunakan objek *podcast* dalam *youtube*, sedangkan Choirun Nur Anisyah menggunakan objek koran. Fokus masalah yang ditentukan peneliti yaitu aspek kognisi sosial dan praktik sosial, sedangkan Choirun Nur Anisyah fokus yang ditekankan hanya pada praktik sosial.

Secara teoritis, adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk. Secara praktis, bagi mahasiswa dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengerjakan tugas dan menambah pengetahuan.

#### Daftar Pustaka

- Corbin, A. S. (2009). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Corbuzier, D. (2020). *Nadiem, Kalo Bodo Satu Generasi Gimana Bro?*, (Vidio Youtube). Jakarta, Indonesia: Deddy Corbuzier.
- Dijk, T. A. Van. (1995). On macrostructures, mental models, and other inventions: A brief personal history of the Kintsch-van Dijk theory. *Discourse Comprehension: Essays in Honor of Walter Kintsch*, (Online), 383–410. (<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.460.3514&rep=rep1&type=pdf>), diunduh 15 Desember 2020.
- Dijk, T. A. Van. (1993). Principles of critical discourse analysis. *Discourse & Society*, (Online), 4(2): 249–283. (<https://doi.org/10.1177/0957926593004002006>), diunduh 15 Desember 2020.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis.
- Kumparan. (21 Februari 2020). *Riset: 64% Penduduk Indonesia Sudah Pakai Internet*. (Online) (<https://kumparan.com/kumparantech/riset-64-penduduk-indonesia-sudah-pakai-internet-1ssUCDbKILp/full>), diunduh 1 November 2020.
- Meisyanti & Kencana, W. H. (2020). *PLATFORM DIGITAL SIARAN SUARA BERBASIS ON DEMAND ( STUDI DESKRIPTIF PODCAST DI INDONESIA )*. 4(2), 191–207.
- Muhammad. (2011). *METODE PENELITIAN*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Ramadhan, B. (16 Februari 2020). *Data Internet di Indonesia dan Perilakunya Tahun 2020*. (Online),(<https://teknoia.com/data-internet-di-indonesia-dan-perilakunya-880c7bc7cd19>), diunduh 1 November 2020.
- Ratnamulyani, I. K & Maksudi, B. I. (2018). PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENINGKATAN PARTISIPAN PEMILIH PEMULA DIKALANGAN PELAJAR DI KABUPATEN BOGOR. *Sosiohumaniora*, 20(2), 154-161.
- Zellatifanny, C. M. (2020). *Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast : Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast : An Opportunity and Challenge in Indonesia*. 5(2), 117–132.

